

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ada perbedaan penggunaan model mental pada siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah. Perbedaan terjadi pada model ilmiah dan simbolik. Ada peningkatan penggunaan model ilmiah dan simbolik seiring dengan tingginya kemampuan siswa. Tidak ada perbedaan penggunaan model submikroskopik dan kesimpulan pada siswa kelompok tinggi, sedang, dan rendah.
2. Ada perbedaan penggunaan model mental untuk setiap kelompok siswa antar klaster sekolah. Perbedaan terjadi pada penggunaan:
  - a. model ilmiah dan simbolik pada siswa kelompok tinggi.
  - b. model ilmiah, submikroskopik, simbolik, dan kesimpulan pada siswa kelompok sedang.
  - c. model ilmiah pada siswa kelompok rendah.
3. Hampir separuh model mental siswa di setiap kelompok dipengaruhi oleh faktor penjelasan guru pada semua konsep. Hampir separuh model mental siswa di setiap kelompok dipengaruhi oleh faktor penjelasan dalam buku teks pada semua konsep, kecuali untuk konsep Pengertian Larutan Penyangga. Sebagian kecil model mental siswa di setiap kelompok dipengaruhi oleh faktor media pembelajaran dan kegiatan praktikum kecuali konsep Aplikasi

Larutan Penyangga. Hampir separuh model mental siswa di setiap kelompok dipengaruhi oleh faktor lain pada konsep Aplikasi Larutan Penyangga.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat temuan yang dapat dijadikan masukan dalam rangka pengembangan pengajaran kimia di sekolah menengah, terutama pada topik Larutan Penyangga. Saran yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam pembelajaran kimia khususnya larutan dikembangkan penjelasan guru, penyajian materi dalam buku teks, dan penggunaan multimedia yang menggunakan model ilmiah, submikroskopik, dan simbolik secara kesatuan.
2. Kegiatan praktikum dan pembahasan aplikasi larutan penyangga sebaiknya mendukung siswa untuk memahami sistem penyangga mempertahankan pH.
3. Dalam soal-soal tes sekolah dan ujian nasional sebaiknya disisipkan butir soal yang melibatkan kemampuan siswa untuk memberikan penjelasan dengan model submikroskopik.
4. Sebaiknya sebelum melakukan penelitian model mental siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan sampel yang banyak dan berasal dari beberapa sekolah, peneliti memberikan petunjuk kepada guru-guru kimia terkait mengenai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
5. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan membuat suatu model pembelajaran larutan penyangga yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan model submikroskopik.